

Peningkatan Hasil Pembelajaran Tema Globalisasi Sub Tema 1 Menggunakan Media Video Pembelajaran Di Kelas VI Semester 1 SD Negeri 2 Bajo Tahun Pelajaran 2020/2021

Enis Wiatin Iriana¹, Fine Reffiane², Joko Susanto³
Enis.wiatin@gmail.com¹, finereffiane@upgris.ac.id², jokosusanto170384@gmail.com³
SD Negeri 2 Bajo¹, Universitas PGRI Semarang², SD Negeri 3 Rejosari³

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan untuk hasil belajar tema 4 subtema 1 pada peserta didik kelas VI SD Negeri 2 BAJO. Peneliti menggunakan media video pembelajaran untuk mewujudkan hal tersebut. Subjek dari penelitian ini adalah 13 peserta didik kelas VI SD Negeri 2 BAJO. Berdasarkan pembelajaran pada siklus pertama, hasil belajar mencapai 66,67% dengan rata-rata 70,6. Pada siklus kedua, peneliti menggunakan media video pembelajaran mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik mencapai 93,33%, rata-rata nilai hasil belajar 84,0. Penelitian belum dinyatakan berhasil karena indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah 100% peserta didik tuntas dalam hasil belajarnya dengan rata-rata nilai minimal 86,0 sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus ketiga. Pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dilakukan pada siklus ketiga, hal tersebut mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yakni 100% dari jumlah peserta didik kelas VI dinyatakan beraktivitas baik dalam pembelajaran dan mendapatkan nilai lebih atau sama dengan KKM disertai rata-rata nilai mencapai 95,0. Atas dasar hal itu, peneliti menarik simpulan bahwa dengan penerapan pendekatan pada pembelajaran tema 4 subtema 1 di kelas VI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Dengan hasil ini, diharapkan mampu menjadi salah satu referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan inovasi pembelajaran.

Kata kunci: hasil pembelajaran, video pembelajaran

ABSTRACT

This classroom action research was carried out for the learning outcomes of theme 4 sub-theme 1 in grade VI SD Negeri 2 BAJO. Researchers use instructional video media to make this happen. The subjects of this study were 13 students of class VI SD Negeri 2 BAJO. The subjects of this study were 13 students of class VI SD Negeri 2 BAJO. In the second cycle, researchers used instructional video media which was able to increase the activity and learning outcomes of students reaching 66,67%, the average value of learning outcomes was 70.6. The research has not been declared successful because the indicator of success of this study is that 93,33% of students complete their learning outcomes with an average minimum value of 94.0, so the research is continued in the third cycle. Learning using video learning media was carried out in the third cycle, it was able to increase the learning activities of students, namely 100% of the number of students in class VI stated that they were active in learning and got more or the same value as KKM accompanied by an average value reaching 96.0. On the basis of this, the researcher draws the conclusion that by applying the approach to learning theme 4 sub-theme 1 in class VI can increase the activity and learning outcomes of students. With these results, it is hoped that they can become a reference for other researchers in developing learning innovations.

Keywords: learning outcomes, learning videos

PENDAHULUAN

Setelah mengajar di Kelas VI SD Negeri 2 Bajo, peneliti menemukan 5 permasalahan menyangkut Kompetensi Belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dari 5 permasalahan tersebut, yang paling mendesak untuk segera ditangani adalah permasalahan pada pembelajaran tematik, karena dengan KKM 70,00 terdapat 5 siswa (38,5%) yang mencapai KKM dan sisanya 8 siswa (61,5%) belum mencapai KKM. Pemilihan media video pembelajaran ini dikarenakan video pembelajaran merupakan media yang memberikan contoh langsung kepada siswa secara visual, sehingga siswa akan dengan mudah memahami sebuah materi. Siswa dapat secara interaktif mengikuti kegiatan praktik sesuai yang di ajarkan dalam video. Daryanto (2010: 79) menerangkan bahwa video merupakan media yang efektif karena ukuran tampilan video yang sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan. Baik pembelajaran individual hingga pembelajaran massal dapat dengan mudah disesuaikan. Video juga merupakan bahan ajar non cetak yang menyajikan banyak informasi ke hadapan siswa secara langsung. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama lebih efektif untuk membantu guru menjelaskan materi yang bersifat dinamis, misalnya fenomena perubahan kepompong menjadi kupu-kupu (Daryanto, 2010: 80).

Peneliti akan menggunakan model pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik sesuai pedoman kurikulum 2013. Peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Tema Globalisasi Sub Tema 1 Pembelajaran 1 Menggunakan Media Video Pembelajaran Di Kelas VI SD Negeri 2 Bajo". Berdasarkan latar belakang masalah di atas, kurangnya kualitas pembelajaran di kelas VI SDN 2 Bajo disebabkan oleh pemanfaatan media dalam pembelajaran kurang menarik, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, 61,5 % siswa mengalami ketidak tuntasan belajar. Berdasarkan identifikasi masalah di tersebut, peneliti melakukan analisis masalah pada kurangnya kualitas pembelajaran siswa kelas VI di SDN 2 Bajo karena guru tidak memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, dan masih rendahnya ketuntasan hasil belajar siswa. Dari analisis di atas peneliti akan memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas VI SDN 2 Bajo.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran tematik tema Globalisasi Sub Tema 1 Pembelajaran 1 dengan menggunakan video pembelajaran di kelas VI SD 2 Bajo? Adapun rumusan masalah di atas dapat dirinci secara khusus sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran guru dalam pembelajaran tema globalisasi pada Kelas VI SDN 2 Bajo? Berdasarkan pemecahan masalah yang direncanakan, Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik tema Globalisasi Sub Tema 1

menggunakan media Video Pembelajaran di kelas VI SD Negeri 2 Bajo. Berdasarkan tujuan umum di atas yang hendak dicapai dapat dirinci dalam tujuan khusus sebagai berikut: mendeskripsikan peningkatkan hasil pembelajaran guru tema Globalisasi Sub Tema 1 menggunakan media Video Pembelajaran di kelas VI SD Negeri 2 Bajo. Meningkatkan kompetensi siswa yang meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam pembelajaran tema Globalisasi Sub Tema 1 Pembelajaran 1 menggunakan media Video Pembelajaran di kelas VI SD Negeri 2 Bajo.

KAJIAN TEORI

Hakekat Belajar

Sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Menurut Slameto (dalam Hamdani 2011: 20) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Surya (dalam Rusman, 2013: 85) menyatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk melakukan perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri. Menurut James O. Whittaker (dalam Rusman, 2013: 85) Belajar adalah Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai manfaat yang positif bagi individu tersebut dalam berinteraksi.

Hasil Pembelajaran

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran dapat dimaknai dengan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.

Media pembelajaran

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri atas buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa (Hamdani, 2011).

Media Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotor. Dalam menggunakan video pembelajaran poin pentingnya adalah siswa harus dapat mengingat detail dari scene ke scene. Umumnya, siswa menganggap bahwa belajar melalui video lebih mudah dibandingkan melalui teks sehingga mereka terdorong lebih aktif dalam berinteraksi dengan materi. Video

memaparkan keadaan real dari suatu proses, fenomena atau kejadian sehingga dapat memperkaya dalam pemaparan.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 2 Bajo yang beralamat di Gang Rambutan Desa Bajo Kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah. SD Negeri 2 Bajo merupakan sekolah yang berada dalam naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Blora dan merupakan SD inti dari Gugus Sekolah Ki Hajar Dewantara yang terdiri dari sembilan Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahapan pada tiap siklusnya, yaitu; (1) perencanaan (planning), (2) tindakan (action), (3) pengamatan (observing), dan (4) refleksi (reflecting).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dua cara, yaitu teknik tes dan non tes. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur atau memberi angka terhadap proses pembelajaran ataupun pekerjaan peserta didik sebagai hasil belajar yang merupakan cerminan tingkat penguasaan terhadap materi pembelajaran. Teknik tes berupa tes tertulis yaitu menggunakan alat berupa pertanyaan yang dikemas dalam kuis dalam setiap siklus penelitian berlangsung. Teknik non tes dilakukan melalui Observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan ketika peserta didik mengikuti pembelajaran. Selama mengikuti pembelajaran, guru mengamati sikap dan perilaku peserta didik. Observasi dilakukan dengan lembar pengamatan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai awal peserta didik, bukti aktivitas peserta didik dalam bentuk foto saat pembelajaran berlangsung.

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah instrumen evaluasi hasil belajar dan observasi aktivitas siswa. Analisis data dilaksanakan sejak awal penelitian hingga data terkumpul kemudian dianalisis untuk memastikan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Tema 4 subtema 1 di kelas VI SD Negeri 2 Bajo. Jenis data yang dikumpulkan peneliti merupakan data kualitatif. Setelah menganalisis data, selanjutnya data tersebut dievaluasi dengan tujuan untuk mengetahui hasil analisis tersebut.

Indikator kinerja dan kriteria keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ditentukan oleh aktivitas belajar dan hasil peserta didik. Berikut ketentuan keberhasilannya. Penelitian dinyatakan berhasil, jika 100% peserta didik kelas VI dapat memenuhi KKM yaitu 70. Penelitian dinyatakan berhasil, jika 100% peserta didik kelas VI minimal mendapatkan nilai 70 dengan rata-rata kelas 85.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

Siklus	Rata-rata	Ketuntasan
Siklus 1	70,6	66,67%
Siklus 2	84,0	93,33%
Siklus 3	86,0	100%

Dari tabel 1 terlihat bahwa pada setiap siklus terjadi peningkatan persentase hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran tema 4 subtema 1 yang dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut. Pada siklus pertama, 66,67% dari jumlah peserta didik kelas VI mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 70. Rata-rata hasil evaluasi peserta didik mencapai 70,6. Hasil ini, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan media video pembelajaran. Pada siklus kedua, 93,33% dari jumlah peserta didik kelas VI mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 70 dan rata-rata mencapai 84,0. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian dengan penerapan media video pembelajaran dinyatakan belum berhasil karena rata-rata masih dibawah indicator keberhasilan yaitu 85. Pada siklus ketiga, 100% dari jumlah peserta didik kelas VI mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 70 dan rata-rata mencapai 86,0. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian dengan penerapan media video pembelajaran dinyatakan berhasil karena telah memenuhi indicator kinerja dan kriteria keberhasilan.

Berikut adalah pembahasan mengenai hasil yang diperoleh selama penelitian mulai dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga. Pada siklus I, guru telah menerapkan media video pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami materi tema 4 subtema 1. Ternyata, dengan penerapan model pembelajaran tersebut, peserta didik tertarik pada pembelajaran. Peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran, interaksi antar peserta didik pun semakin terlihat. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan aktivitas belajar peserta didik. Peneliti menemukan kenyataan bahwa pada siklus I terjadi peningkatan persentase aktivitas belajar peserta didik menjadi 80% atau ada 10 dari 13 peserta didik yang telah beraktivitas dengan baik. Namun peningkatan tersebut belum memenuhi target dari indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 100% peserta didik kelas VI telah memiliki aktivitas minimal baik pada pembelajaran.

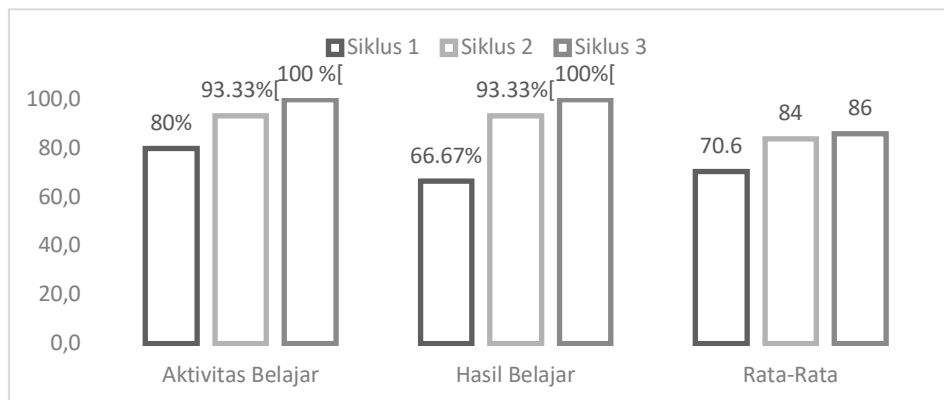
Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar peserta didik. Hasil ditunjukkan dengan ketuntasan belajar peserta didik mencapai 66,67% yaitu 8 peserta didik sudah mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 70 dan 5 peserta didik lainnya masih mendapat nilai di bawah 70. Capaian hasil belajar pada siklus pertama yaitu 66,67% dengan rata-rata mencapai 70,6. Meskipun terjadi kenaikan yang signifikan, namun hasil tersebut belum dapat dinyatakan berhasil, karena masih di bawah target minimum ketuntasan.

Belum tuntasnya pembelajaran dimungkinkan karena anak yang pandai mendominasi kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik lainnya tidak mendapatkan kesempatan. Tentu hal ini perlu diminimalisir agar semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus kedua, pembelajaran dipersiapkan lebih maksimal dengan penerapan media video pembelajaran. Pembelajaran diarahkan dengan menekankan pada kegiatan demonstrasi untuk semua peserta didik secara berkelompok dan bekerja sama, sehingga memiliki pengalaman belajar secara langsung. Peserta didik memiliki rasa penasaran dan rasa ingin tahu dalam mempelajari materi. Aktivitas peserta didik dalam belajar dapat terlihat, sesuai dengan hasil pengamatan yaitu 14 peserta didik kelas VI sudah dikategorikan beraktivitas belajar dengan baik. Hasil ini dilihat dari hasil angket aktivitas peserta didik yang menunjukkan ketercapaian aktivitas belajar peserta didik mencapai 93,33%. Hasil tersebut, sudah menunjukkan kenaikan aktivitas peserta didik namun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.,

Pada tiap siklus dilaksanakan penilaian secara formatif untuk mengukur ketuntasan belajar. Tercatat 12 peserta didik telah mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 93,33% peserta didik kelas VI telah tuntas dalam pembelajaran tema 4 subtema 1. Capaian prsetasi belajar peserta didik pada siklus dua yaitu 93,33% dengan rata-rata 84,0. Hasil ini masih belum mencapai indikator keberhasilan, maka dilanjutkan pada siklus ketiga.

Dengan hasil yang diperoleh pada siklus kedua maka pelaksanaan pada siklus ketiga ini merujuk pada kekuatan yang ada pada siklus kedua dengan media video pembelajaran dan membuat media yang lebih interaktif sehingga aktivitas peserta didik dapat berkembang dan mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus ketiga yaitu 13 peserta didik (100%) telah mendapatkan nilai dengan kategori minimal baik maka penelitian untuk indikator aktivitas belajar dinyatakan berhasil. Dengan meninjau hasil-hasil yang diperoleh pada siklus-siklus sebelumnya dan merefleksi kekurangan dan kelebihan, maka pada siklus ketiga ini pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik dengan penerapan media video pembelajaran yang lebih maksimal dan penggunaan media yang lebih interaktif. Hasilnya, 13 peserta didik (100%) telah tuntas dalam pembelajaran tema 4 subtema 1 dengan nilai rata-rata mencapai 86,0.

Berdasarkan data aktivitas dan hasil belajar peserta didik di atas, maka penelitian ini dinyatakan berhasil karena telah memenuhi indikator kinerja dan kriteria keberhasilan dari penelitian ini. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik terjadi pada tiap siklus setelah penerapan media video pembelajaran seperti terlihat pada diagram batang di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Batang Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik setelah penerapan media video pembelajaran dapat mencapai indikator dan kriteria keberhasilan setelah siklus 3. Hal ini sejalan dengan pemikiran peneliti diawal penelitian bahwa penerapan media video pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas VI SD Negeri 2 Bajo pada pembelajaran tema 4 subtema 1.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Abdul Latif Rusdi (2020) dalam Pembelajaran Jarak Jauh dengan media video pembelajaran. Untuk mendukung pembelajaran yang berbasis HOTS, perlu dicari pola belajar yang dapat memudahkan langkah menuju kesana. Salah satunya dengan media video pembelajaran.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tema 4 subtema 1 kelas VI SD Negeri 2 Bajo melalui media video pembelajaran memperlihatkan peningkatan yang signifikan yaitu pada siklus 1 ketuntasan klasikal 66,67%, siklus 2 ketuntasan klasikal naik menjadi 93,33% dan pada siklus 3 seluruh peserta didik atau 100% mengalami ketuntasan hasil belajar. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media video pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Saran dari penelitian ini khususnya untuk guru hendaknya menciptakan kondisi belajar yang mampu memacu aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Dengan menyusun pembelajaran yang memperhatikan karakteristik materi dan peserta didik agar hasil belajar peserta didik lebih meningkat. Penerapan media video pembelajaran dalam pembelajaran adalah salah satu alternative untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUTAKA

- A.M, Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anita , 2013. *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Materi Gaya(Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas V Sd Negeri Bukanagara Lembang Semester I Tahun Ajaran 2012/ 2013)*
- Anonim. 2020. Hasil Belajar <https://www.dosenpendidikan.co.id/hasil-belajar/> (diunduh tanggal 06 Oktober 2020)
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah & Zain. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Judith Harris, Punya Mishra & Matthew Koehler (2009) *Teachers' Technological Pedagogical Content Knowledge and Learning Activity Types, Journal of Research on Technology in Education*. 41:4, 393-416
- Mahbub, Alwathoni.2017. *Konsep "TPACK-P" pada Dunia Pendidikan*.
<https://www.kompasiana.com/mahboeb/59cb027a4fc4aa5df6576d52/konsep-tpack-p-pada-dunia-pendidikan#> (diunduh tanggal 10 Oktober 2020)
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Mishra P, et al. (2016) *Systematic Mutant Analyses Elucidate General and Client-Specific Aspects of Hsp90 Function. Cell Rep* 15(3):588-598
- Mulyasa. 2008. *Praktik penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset.
- PERMENDIKBUD Nomor 67 tahun 2013 Tentang kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum sekolah Dasar/Madrasah IBTIDAIYAH.
<https://suaidinmath.files.wordpress.com/2014/01/01> (diunduh tanggal 06 Oktober 2020)
- Rusdi, Abdul Latif. 2020. *PJJ dengan Media video pembelajaran*.
<https://medanmerdekabelajar.com/2020/07/24/pjj-dengan-pendekatan-tpack/> (diunduh tanggal 20 Oktober 2020)
- Thobroni, Muhammad, dkk.2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media
- Tri Lestari, Wahyu. 2020. *TPACK*. <https://wahyutrilestari.com/tpackmateri.html> (06 Oktober 2020)
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model pembelajaran Menciptakan Proses Belajar mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.